

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Posisi media massa dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting, media massa diposisikan sebagai komunikasi massa yang memiliki peran sebagai komunikator yang dapat mempengaruhi khalayak baik positif maupun negatif melalui isi pesan yang dapat dijangkau oleh khalayak secara luas (Khatimah, 2018, p. 120).

Seiring berjalannya waktu, media massa telah mengalami banyak perubahan. dimana media massa pada awalnya meliputi media cetak yang berbentuk visual seperti koran, majalah, buku dan lain-lain. Media massa kemudian berkembang menjadi media elektronik yang terbagi menjadi dua yaitu radio sebagai media yang berbentuk audio dan televisi sebagai media yang dapat memberikan audiovisual. Lalu media online yang meliputi media internet seperti website, dan lainnya.

Menurut Dan Zarrella, Ketiga jenis media massa tersebut masing – masing memiliki strategi dalam menarik perhatian khalayak. Namun, pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi media massa dimana perkembangan teknologi web baru berbasis internet memudahkan semua orang untuk berkomunikasi, saling berbagi yang dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis melalui jaringan secara online (Zarrella, 2010, p. 1 – 3).

Surabaya TV merupakan stasiun televisi lokal yang diluncurkan pada tanggal 31 Mei 2007 bersamaan dengan hari ulang tahun Kota Surabaya ke-714 dan terletak di Jl. Darmo Permai III Kav. A5-A8, Ruko Puncak Permai Square Surab

aya, Jawa Timur. Surabaya TV sendiri merupakan anggota jaringan Indonesia Network milik Bali Post yang merupakan induk dari Bali TV, Aceh TV, Bandung TV, Jogja TV, Semarang TV, Sriwijaya TV, Sumut TV.

Surabaya TV jangkauan penyiaran di wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya (Gresik, Jombang, Sidoarjo, Mojokerto, Lamongan, Pasuruan, Bangkalan, Bojonegoro, Tuban). Surabaya TV juga menyajikan berbagai kebutuhan informasi dan beragam program informatif bagi masyarakat. Diantaranya adalah *Seputar Surabaya*, *Surabaya Talent Show*, *Bisnis Surabaya*, dan *Seputar Jatim*.

Dalam pelaksanaan kerja praktik di Surabaya TV, Penulis menjadi bagian dari Tim *Social Media Creative* dimana Penulis mengolah sekumpulan berita terbaru untuk segera disajikan kepada masyarakat pada pukul 10.00 – 12.00 WIB melalui Website Surabaya TV, Instagram Surabaya TV. Selain mengolah berita, penulis juga diberikan tanggung jawab untuk mendesain poster Instagram bertemakan hari besar dari bulan Agustus 2022 – April 2023.

Penulis dalam masa praktik kerja juga mendapatkan kesempatan dari Surabaya TV untuk melakukan liputan berita di beberapa lokasi seperti acara *Surabaya Talent Show* di Maspion Square, Pembuatan *profil company* KKI di Sidoarjo, *Event Dins Modelling School* di Ciputra World, *Surabaya Trend Market* di WTC, dan Acara Wisuda di Hotel Shangri-la. Selain mendapatkan *footage* hasil

liputan, penulis juga membuat naskah bagi Presenter agar berita tersebut menjadi menarik saat disajikan kepada masyarakat. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk menyajikan berita kepada masyarakat sebagai presenter di Channel Youtube NEWS SURABAYA TV.

Dalam masa pelaksanaan kerja praktiknya, penulis menjadi seorang *videographer* di Surabaya TV dalam siaran *Seputar Surabaya*, dimana siaran *Seputar Surabaya* merupakan sekumpulan berita terbaru yang dapat memberikan informasi aktual dan terkini bagi masyarakat luas. Sebagai seorang *videographer* penulis juga mengatur pencahayaan kamera, mengatur posisi studio, menyiapkan *microphone* bagi *presenter*, Menyiapkan Teks *Prompter* serta mengarahkan dan memfokuskan kamera agar *tapping* berita dapat berjalan dengan lancar. Sesi *Tapping* siaran *Seputar Surabaya* dibawakan oleh satu orang presenter setiap hari Senin – Jumat pada pukul 13.00 hingga pukul 14.00 WIB dan ditayangkan melalui Channel Youtube NEWS SURABAYA TV pada pukul 18.00 WIB.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Penulis mengambil konsentrasi komunikasi media dalam Peran *Social Media Creative* Dalam Media Massa Surabaya TV.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan yang ingin dicapai dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran *Social Media Creative* Dalam Media Massa Surabaya TV.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat yang diperoleh dari aktivitas kerja praktik sebagai *Social Media Creative* Dalam Media Massa Surabaya TV

1. Mengetahui secara langsung Peran *Social Media Creative* Dalam Media Massa Surabaya TV.
2. Mendapatkan pengalaman kerja serta ilmu dalam bidang produksi program televisi yang di peroleh dari Surabaya TV.
3. Dapat meningkatkan keterampilan dan belajar menjadi *Social Media Creative* yang bertanggung jawab.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Jurnalistik

Menurut Suryawati (Nuraeni and Sugandi, 2017, p. 47), Pengertian Jurnalistik secara harfiah merupakan kewartawan atau kepedulian. Jurnalistik diartikan sebagai proses “aktivitas” atau “kegiatan” mencari, mengumpulkan, menyusun, mengolah / menulis, mengedit, menyajikan, dan menyebarluaskan berita kepada khalayak melalui saluran media massa. Menurut Undang-Undang No.40/1999 tentang Pers, Bab I, ayat 4, Wartawan merupakan profesi kegiatan jurnalistik pada surat kabar, majalah, radio, televisi, film maupun kantor berita.yang berkaitan dengan berita atau warta.

Kode Etik Jurnalistik yang digunakan jurnalis dalam melakukan tugas jurnalistik khususnya mengenai sumber pemberitaan yang didapatkan dari media

sosial adalah dengan menerapkan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”. Dengan penafsiran “Menguji informasi berarti melakukan *check and recheck* tentang kebenaran informasi itu”.(Nuraeni and Sugandi 2017:55).

Menurut Totok Djuroto, Wartawan dapat memproduksi dan memuat sebuah berita apabila (Nuraeni and Sugandi, 2017, p. 47-48) :

1. Wartawan dapat mengedit dan memuat sebuah berita apabila wartawan menerima press release atau informasi secara langsung dari informan.
2. Wartawan melakukan peliputan acara dengan menghadiri suatu kegiatan yang telah dijadwalkan. Wartawan mencatat segala informasi mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang telah dipersiapkan oleh informan dan mengolahnya menjadi sebuah berita.
3. Wartawan melakukan kegiatan pencarian data atau penggalian informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa melalui berbagai pihak informasi sebagai hasil dari penyelidikan berita (*Investigated News*).

Dalam ranah jurnalisme, internet melahirkan jurnalisme online dan menawarkan saluran informasi baru berupa media online. Menurut Foust (Muliawanti 2018:86), Jurnalisme Online memiliki beberapa potensi sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat diantaranya :

1. (*Audience control*)

Audiens bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin didupatkannya

2. (*Nonlienarity*)

Setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri

3. (*Storage and Retrieval*)

Berita tersimpan dan bisa diakses kembali dengan mudah oleh masyarakat

4. (*Unlimited Space*)

Jumlah berita yang disampaikan menjadi jauh lebih lengkap

5. (*Immediacy*)

Informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada masyarakat

6. (*Multimedia Capability*)

Redaksi bisa menyertakan teks, suara, gambar animasi, foto, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh masyarakat

7. (*Interactivity*)

Memungkinkan adanya interaksi

I.5.2 Media Massa

Kemunculan media baru memberikan perubahan pola komunikasi masyarakat. Dimana media mempengaruhi cara berkomunikasi individu dengan individual lainnya. Menurut Levy media baru lebih interaktif dan menciptakan sebuah pemahaman baru tentang komunikasi pribadi dengan *World Wide Web*

sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis. Media baru memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada kehendak masyarakat (Muliawanti, 2018, p. 84)

Hal tersebut serupa dengan yang dikatakan oleh Denis McQuail bahwa ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, dimana kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Denis McQuail juga memberikan beberapa ciri mengenai internet, yaitu teknologi berbasis komputer, karakternya hibrida, tidak berdedikasi, fleksibel, potensi interaktif, fungsi publik dan privat, peraturan yang tidak ketat, kesalingterhubungan, ada di mana-mana atau tidak tergantung lokasi, dapat diakses individu sebagai komunikator, media komunikasi massa dan pribadi. (McQuail, 2010, p. 43 – 44).

I.5.3 Cameramen

Dalam kegiatan penyiaran, terdapat anggota tim atau crew yang bertugas saat proses penyiaran dimulai diantaranya terdapat *floor director*, *Anchor*, *Cameramen*, *Lightning man*, *make Up*, dan *wardrobe*. Menurut Fachruddin(Fachruddin, 2017, p. 33), Tugas dari seorang *Cameramen* atau *Videographer* adalah :

1. Juru kamera bertugas untuk mengatur posisi *blocking* kamera dan mengambil gambar yang dibutuhkan

2. *First cameraman* atau kepala juru kamera bertanggung jawab terhadap pergerakan dan penempatan kamera dan juga pencahayaan dalam satu adegan namun dalam unit produksi yang kecil, penata fotografi tidak melakukan pengoperasian kamera selama *shooting* yang sesungguhnya
3. *Second cameramen* atau asisten kameramen bertugas untuk bertindak sesuai instruksi dari kameramen utama dan melakukan penyesuaian pada kamera atau mengoperasikan kamera selama *shooting*.
4. *first assistant cameramen* sering disebut kepala asisten yang bertanggung jawab untuk mengatur fokus kamera sedangkan *second assistant cameraman* menjadi asisten operator kamera

I.5.4 Design Graphic

desain grafis adalah media penyampaian informasi melalui bahasa komunikasi dalam wujud visual yang melibatkan kaidah *aesthetic*. Desain element merupakan bahan pokok yang terlibat dalam desain grafis (Dewojati , 2015, p. 175). suatu media untuk menyampaikan informasi melalui bahasa komunikasi visual dalam wujud dwimatra ataupun trimatra yang melibatkan kaidah-kaidah estetik. Elemen-elemen desain yang utama terlibat dalam desain grafis adalah sebagai bahan pokok.

Elemen yang menjadi bahan utama dari desain grafis adalah bentuk-bentuk dasar yang berupa (Dewojati , 2015, p. 176) :

1. Garis (*Line*)
2. Huruf (*Letter*)

3. Bentuk (*Shape*)

4. Tekstur (*Texture*)

Prinsip-prinsip desain grafis yang utama terdiri diantaranya (Dewojati , 2015, p. 176) :

1. Keseimbangan (*Balance*)

2. kontras (*Contrast*)

3. Kesatuan (*Unity*)

4. Nilai (*Value*)

5. Warna (*Colour*)